

M.Yusuf Sumako Sulap Perpustakaan Paser Jadi Kawasan Wisata Membaca

Muhamad Ali - PASER.INDONESIASATU.ID

Dec 7, 2021 - 14:52



Dekription : Ruang baca dan bermain bagi anak sebagai pembaca pemula

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser Muhammad Yusuf Sumako ubah konsep perpustakaan dari konsep ruang membaca jadi kawasan wisata membaca pada dua bulan terakhir ini.

Menurut Yusuf dirinya sengaja bekerja sama dengan pegawai yang ada untuk

merombak isi betuk ruangan dan pelayanan menjadi lebih hidup dan tidak kaku. Tuturnya saat dijumpai awak media di ruang kerjanya Selasa (7/12/2021).

"Selain ada ruang taman membaca untuk anak sebagai peserta minat baca pemula, kedepan kita juga akan tingkatkan ada ruang-ruang belajar tari, derama, menjahit dan lain- lain untuk melengkapi ruang bioskop film yang sudah kita buka dalam dua bulan ini di gedung belakang". Tuturnya



Menurut Yusuf, sebagaimana ruang taman membaca perpustakaan terapan (Peterpent) anak, diriinya memang memadukan konsep dasar membaca dengan suasana taman bermain agar bisa merangsang minat baca anak selaku pembaca pemula, hingga betah belajar dan mau belajar mandiri usai membaca.

Tentunya saat anak-anak tersebut memiliki rasa betah di ruangnya (belajar sambil bermain_red), maka guru dan orang tua lebih mudah membimbing sang anak untuk mandiri, memiliki jiwa nasionalistik dan kebersamaan. Yang tentunya hal-hal positif lain akan lebih mudah ditumbuhkan saat rasa betah itu sudah bisa diperoleh pembaca yang hadir.

"Karena bagaimana pun, orang hebat itu salah satunya lahir dari kegemaran membaca. Dan agar pembaca betah maka. Infrastruktur di dalamnya harus segera dibenahi. Antaranya kita harus menyediakan buku-buku yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri". Ungkap Yusuf



Untuk mengetahui buku apa saja yang dibutuhkan, Yusuf menyataka pihaknya beberapa bulan ini melakukan pendataan dan kuisoner pada tiap-tiap pengunjung, agar menyampaikan buku-buku apa saja yang paling mereka minati.

"Jangan sampai kita menyediakan buku, tapi kita sendiri tidak tau buku apa yg di butuhkan pembacanya. Disamping juga bagaimana kita melakukan inovasi-inovasi dalam merenovasi ruangan hingga bisa menyesuaikan usia pengunjung dan memanjakan masyarakat yang berkunjung. Sehingga minat bacadi Paser pun bisa terus kita tingkatkan". Ucap Yusuf mengahiri.((hen*)